**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Obyek Penelitian**

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Data yang menjadi obyek penelitian ini adalah *Quick Ratio* (QR), *Earning Per Share* (EPS), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *return* saham.

1. **Disain Penelitian**

Disain penelitian ini menggunakan perspektif menurut Schindler, dan Cooper (2014:156) yaitu berdasarkan :

1. Tingkat Kristalisasi Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat kristalisasi pertanyaan penelitian, penelitian ini dikelompokkan menjadi penelitian formal. Tujuan dari disain penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

1. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk sebagai suatu pengamatan/observasi karena data yang digunakan ini diperoleh melalui pengamatan terhadap perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. Pengendalian Variabel Penelitian

Berdasarkan pengendalian variabel penelitian, penelitian ini termasuk dalam disain *ex post facto*, karena data yang digunakan peneliti merupakan peristiwa yang telah terjadi maka peneliti tidak memiliki kendali atas variabel-variabel yang ada.

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjawab pengaruh QR, EPS, TATO, dan DER terhadap *return* saham.

1. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk kedalam dimensi waktu panel karena merupakan gabungan antara longitudinal dan *cross-sectional*, dimana data dikumpulkan selama periode waktu tertentu (2015-2017) dan dalam satu waktu tertentu yaitu laporan keuangan, laporan laba-rugi, dan rasio keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

1. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik, karena penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

1. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field setting*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi di bawah kondisi lingkungan yang aktual.

1. Persepsi Partisipan

Penelitian ini merupakan penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data-data aktual.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan menjadi variabel dependen yang merupakan variabel yang dipengaruhi dan variabel independen yang merupakan variabel bebas yang mempengaruhi. Penjabaran variabel-variabel tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan investor dalam suatu perusahaan. Apabila kinerja perusahaan yang baik, maka akan menyebabkan tingginya kepercayaan investor bahwa mereka akan melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut karena akan mendapat *return* saham yang tinggi.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *return* saham menurut Jogiyanto (2014:237) adalah sebagai berikut :

RET = $\frac{P1-P0}{P0}$

Dimana : RET = *Return* Saham

P1 = Harga saham saat periode t

P0 = Harga saham periode sebelum t

1. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Quick Ratio* (QR)

Menurut Kasmir (2017:136) *quick ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*). Hal ini dilakukan karena persediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Rumus untuk mencari *quick ratio* menurut menurut Asnawi dan Wijaya (2015:23) adalah :

*Quick Ratio* = $\frac{Aset Lancar-Persediaan}{Hutang Lancar}$

1. *Earning Per Share* (EPS)

*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki Irham, Fahmi (2015:83). *Earning Per Share* atau laba per lembar saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada para pemegang saham. EPS yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor. Semakin tinggi EPS, maka kemampuan perusahaan untuk memberikan pendapatan kepada pemegang sahamnya semakin tinggi. Berikut rumus mencari *Earning Per Share* menurut Asnawi dan Wijaya (2015:29) adalah sebagai berikut :

*Earning Per Share =* $\frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Lembar Saham Beredar}$

1. *Total Asset Turnover* (TATO)

Menurut Kasmir (2015:185) *Total Asset Turnover* merupakan rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata. TATO dapat dihitung dengan rumus dari Asnawi dan Wijaya (2015:25) adalah sebagai berikut :

TATO =$\frac{Penjualan }{Aktiva Total}$

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2015:156) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Menurut Asnawi dan Wijaya (2015:24) *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

DER = $\frac{Utang Total}{Aset Total}$

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi yang di dasarkan pada *annual report* yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui *Indonesian Stock Exchange* (IDX) yang diterbitkan periode 2015-2017.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang telah dipublikasikan kepada khalayak umum yang berupa *financial report*, *annual report*, dan data ekonomi. Digunakan untuk menghitung analisis rasio keuangan yaitu *Quick Ratio* (QR), *Earning Per Share* (EPS), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Menurut waktu pengumpulannya, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel, karena data yang dikumpulkan merupakan gabungan dari data *time-series* dan *cross-sectional* dimana data-data tersebut dikumpulkan selama periode waktu tertentu dan dalam satu waktu tertentu.

1. **Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 3 tahun yaitu 2015-2017. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *judgement sampling,* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017
2. Tersedianya data laporan keuangan tahunan perusahaan selama kurun waktu penelitian yaitu tahun 2015-2017
3. Perusahaan yang tidak atau belum di-*delisting* dari Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Perusahaan sampel memiliki data untuk variabel-variabel yang akan diteliti selama 3 tahun lengkap yaitu tahun 2015-2017
5. Perusahaan dengan nilai *Earning Per Share* (EPS) yang positif dengan tujuan agar tidak menyebabkan hasil atau angka yang ekstrim
6. Perusahaan yang telah *go public* pada akhir tahun 2014 sehingga memiliki data harga saham pada awal tahun 2015 sampai akhir tahun 2017
7. Mengelimininasi perusahaan yang memiliki nilai ekstrim dengan metode *outlier*
8. **Teknik Analisis Data**

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dependen mempunyai pengaruh terhadap variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu *return* saham dan empat variabel independen yaitu QR, EPS, TATO, dan DER. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, analisis asumsi klasik, dan analisis hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali, Imam (2016:19) statistik deskriptif menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata–rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statatistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean*, minimum, maksimum, dan standar deviasi.

1. Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilaksanakan untuk memenuhi syarat analisis regresi linear, yaitu penilaian terbaik dan tidak bias atau biasa sering disebut *Best Linier Unbias Estimate* (BLUE). Berikut beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, Imam (2016:154) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

1. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, Imam (2016:103) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Metode yang dapat digunakan untuk menguji terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari matrik korelasi variabel-variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*≤0,10 atau sama dengan nilai VIF≥10. Sebaliknya, jika nilai *tolerance*≥0,10 atau sama dengan VIF≤10 artinya tidak terjadi multikolinieritas.

1. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, Imam (2016:107) autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokolerasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW *test*). Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan tabel *Durbin Watson* :

1. Jika 0 < d < d1, maka tidak ada autokorelasi positif
2. Jika d1 ≤ d ≤ du, maka tidak ada autokorelasi positif
3. Jika 4 – d1 < d < 4, maka tidak ada korelasi negatif
4. Jika 4 – du ≤ d ≤ 4 – d1, maka tidak ada korelasi negatif
5. Jika du < d < 4 – du, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas Ghozali, Imam (2016:134). Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut :

1. Jika Sig ≥ 0,05 maka homokedastisitas
2. Jika Sig < 0,05 maka heterokedastisitas
3. Analisis Regresi Linier Ganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Model dalam penelitian ini adalah :

**Y = α+ β1X1 + β2X2 + β3X3 + β4X4 + ε**

Dimana :

Y : *Return* Saham

α : Konstanta

β1,2,3,4 : Koefisien regresi (QR) (EPS) (TATO) (DER)

X1 : *Quick Ratio* (QR)

X2 : *Earning Per Share* (EPS)

X3 : *Total Asset Turnover* (TATO)

X4 : *Debt to Equity Ratio* (DER)

ε : Residu / *error*

1. Uji Hipotesis
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali, Imam (2016:96) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1,X2,…Xn) secara bersama–sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Prosedur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

(1) Jika F hitung < F tabel pada 0,05 maka H1 ditolak

(2) Jika F hitung > F tabel pada 0,05 maka H1 diterima

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t ini adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara parsial memiliki pengaruh atas variabel dependen.

1. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi R2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel – variabel dependen menurut Ghozali, Imam (2016:95). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemapuan variabel–variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel–variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen menurut Ghozali, Imam (2016:95).